PERAN MANAJEMENT SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN METODE SEVEN TOOLS DI PT. LAKSANA ANDA JAYA

Muhammad Eko Mamonto [1] , Suhartini [2] , Gatot Basuki H.M [3]
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2,3]
e-mail: ekomamonto88@gmail.com

ABSTRACT

The development of the manufacturing industry is currently highly developed. In addition, the growth of the manufacturing industry in Indonesia has been able to create a competition between the industry itself, where winning the competition requires a good performance in the industry and one of them is an efficient and effective human resource management that is shown by the improvement of quality and Quantity at work. A company must always try to improve employee performance at work. Performance improvement means an increase in work outcomes and quality improvement means maximizing the potential that exists in the souls of employees. This quality improvement or ability can result in employee performance in the company. This is caused by the quality of work has a very close relationship with employee work achievement. HardSkill is the ability that every employee needs to have, therefore this research is to minimize an employee performance in the company by using the Seven Tools. Seven Tools are continuous methods ranging from checking sheets, stratification, pareto diagrams, histogram diagrams, scattering diagrams, control maps and fish bone diagrams. Based on data processing using Seven Tools, there are 2 types of training that are most dominant in improving employees are operations and assembling.

Keywords: Human Resources, Increased Types of Training, Seven Tools

ABSTRAK

Perkembangan industri manufaktur saat ini sangat berkembang. Selain itu pertumbuhan industri manufaktur di indonesia telah mampu menciptakan suatu persaingan antara industri itu sendiri, dimana memenangkan persaingan tersebut diperlukan suatu kinerja yang baik dalam industri tersebut dan salah satunya adalah suatu manajemen sumber daya manusia yang efisien dan efektif yang di tunjukan dengan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dalam bekerja .suatu perusahaan harus selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. Peningkatan kinerja berarti peningkatan terhadap hasil kerja dan peningkatan kualitas berarti memaksimalkan potensi yang ada dalam jiwa karyawan. Peningkatan kualitas atau kemampuan ini dapat mengakibatkan kinerja karyawan di perusahaan. Hal ini di sebabkan kualitas kerja memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan percapaian kerja karyawan. Hardskill merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap karyawan oleh karena itu penilitian ini adalah meminimalkan suatu kinerja karyawan di perusahaan dengan mengunakan seven tools. Seven tools merupakan metode yang berkesinambungan dari mulai check sheet, stratifikasi, diagram pareto, histogram diagram, diagram pencar, peta kendali dan diagram tulang ikan. Berdasarkan pengolahan data menggunakan Seven Tools di dapatkan ada 2 jenis pelatihan yang paling dominan dalam peningkatan karyawan adalah operasional dan Assembling.

Kata kunci: ***Sumber daya Manusia, Peningkatan Jenis Pelatihan, Seven Tools***

PENDAHULUAN

PT. Laksana Anda Jaya adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang penyediaan material konstruksi dan sudah telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan – perusahaan besar maupun BUMN diantaranya PT Varia Usaha Beton , PT. Wijaya Karya dan PT. Artha Beton yang merupakan distributor penyediaan Besi Plat yang mana sudah berstandar SNI, dan salah satu produk yang di buat adalah besi plat hitam yang tersedia berbagai jenis.

PT.Laksana Anda Jaya memiliki beberapa karyawan yang mana karyawan tersebut memiliki peran penting dalam mewujudkan tercapainya visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu peningkatan skill karyawan akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Karena PT.Laksana Anda Jaya sudah menjalin hubungan dengan beberapa perusahaan dan salah satu nya perusahaan BUMN maka PT.Laksana Anda Jaya mau tidak mau agar untuk meningkatkan kualitas

produk yang di hasilkan dan tenaga kerja. Dengan menginginkan tenaga kerja nya untuk mendapatkan peningkatan dengan suatu pelatihan keterampilan teknis serta non teknis ke mesin yang ada di perusahaan untuk tenaga kerjanya dapat menguasai kemampuan untuk mengobrasikan mesin mesin yang ada di perusahaan dan juga dapat mempengaruhi penting terhadap produk yang di hasilkan

Dalam proses perekrutan karyawan PT.LaksanaAnda Jaya ini biasanya sudah memilih tenaga kerja yang sudah berpengalaman dalam bidang tertentu sehingga tidak perlu lagi memerlukan pengenalan terhadap job desk dari posisi yang di lamar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajement Sumber daya Manusia

Definisi manajement sumber daya manusia, disingkat MSDM adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat di gunakan secara maksimal MSDM di dasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis

Lembar periksa (Check Sheet)

Lembar periksa (Check Sheet) adalah suatu formulir yang di desain untuk mencatat data.dalam banyak kasus, pencatatan di lakukan sehingga pada saat data diambil pola dapat dilihat dengan mudah

Histogram

Menurut lee C dan Meletiou M (2003) histogram adalah suatu bentuk grafik yang menunjukan adanya disperasi data. Dari grafik ini kita dapat membuat analisa karakteristik dan penyebab disperasi tersebut

Diagram Pareto

Diagram pareto adalah grafik batang yang menunjukan masalah bedasarkan urutan banyak jumlah kejadian. urutannya mulai dari jumlah permasalahan yang paling banyak sampai yang paling sedikit terjadi

Diagram Pencar

Diagram scatter adalah alat untuk menganalisa hubungan antara dua variabel. Suatu variabel diplot pada sumbu horizontal dan yang lainya diplot pada sumbu vertikal

Peta kendali variabel *(control Chart)*

Peta kendali variabel atau *control chart* merupakan suatu teknik yang dikenal sebagai metode grafik yang di gunakan untuk mengevaluasi apakah suatu proses berada dalam pengendalian kualitas secara statistik atau tidak sehingga dapat memecahkan masalah dan menghasilkan perbaikan kualitas

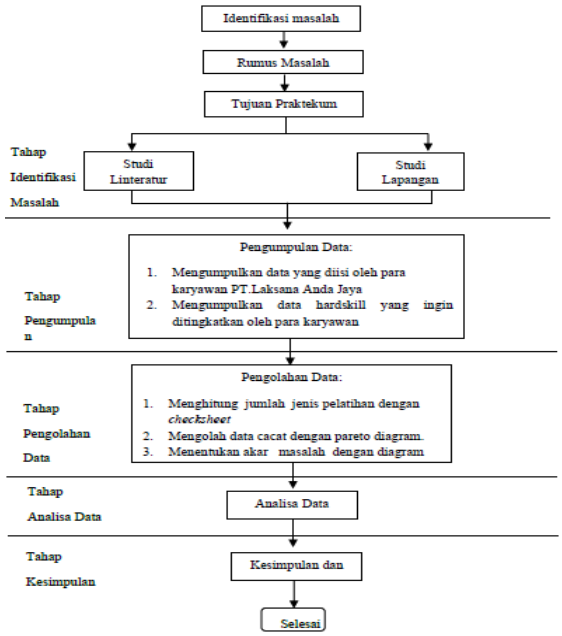
Diagram Tulang Ikan *(Ficbone Diagram)*

Diagram ini merupakan suatu diagram yang digunakan untuk mencari penyebab yang diduga dapat menimbulkan masalah tersebut. Diagram ini sering disebut dengan diagram tulang ikan karena menyerupai bentuk susunan tulang ikan.

Pemeliharaan Preventife *(Preventive Maintenance)*

Pemeliharaan Preventife dilakukan untuk mengurangi probalitas kegagalan yang tidak terduga dan meningkatkan waktu hidup *(life time)* dari peralatan peralatan yang ada pada plant

METODE



Gambar 1 Metodologi Penilitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ini adalah data sampel yang di isi oleh para karyawan PT. Laksana Anda Jaya, yang mana PT.Laksana Anda Jaya Mempunyai 20 karyawan yang bekerja sesua dengan hardskill nya masing – masing, data ini di ambil pada bulan Maret - April Tahun 2022.

Tabel 1 Hardskill yang di isi oleh karyawan PT.Laksana Anda Jaya

Nama	HARDSKILL YANG DI PERLUKAN		
	I	II	III
Nur Intan	Operasional	Pemasaran	Administrasi
Reni Dimayanti	Administrasi	Marketing	
Iksan	Produksi		Administrasi
Rizky Sucipto	Produksi		
Bowo	Hydraulic (Press)	Produksi	
Hariri	Hydraulic (Press)		Produksi
Mustof	Hydraulic (Press)		Produksi
Soib Subekti	Pemasaran	Produksi	
Fauzan Putro	Operasional	Mesin Lubang Hydraulic	Walder
Fahmi Setiawan	Operasional	Assembling	
Subairi	Operator Forklift	Operasional	
Wisnu	Operasional	Mesin Roll Hydraulic	Assembling
Babul	Operasional	Walder	Mesin Roll Hydraulic
Adi	Operasional	Assembling	Mesin Lubang Hydraulic
Acong	Mesin Potong Hydraulic		
Hisbul Maulana	Assembling		Walder
Eddy Purwanto	Assembling	Mesin Potong Hydraulic	
Arief Budi m	Assembling		Operator Forklift
Amim Nurvanto	Assembling		
Muh Rahman	Assembling	Walder	

Setelah mengetahui jumlah produksi dan jumlah cacat pada pembuatan produk maka dilakukan langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode seven tools

Lembaran Periksa (Check Sheet)

Bedasarkan hasil pengamatan penilitian pada penilaian jumlah karyawan selama 23 maret – 14 April. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan check sheet pada tabel 2.

Tabel 2 Lembar Kerja Jenis-jenis *Hardskill*

Orang	Jenis Hard Skill											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	O	O	O									
2			O	O	O							
3			O		O							
4					O							
5					O	O						
6					O	O						
7					O	O						
8		O			O							
9	O						O	O				
10	O										O	
11	O								O			
12	O									O	O	
13	O							O		O		
14	O						O					
15												O
16								O			O	
17											O	O
18									O		O	
19											O	
20								O			O	

Analisa jumlah pemilihan jenis jenis hardskill sebagai berikut :

Dari perhitungan checksheet di atas dapat diambil data analisa pencapaian skor masing masing rasio yaitu analisa yang bertujuan untuk melihat jenis jenis pelatihan apa yang dibutuhkan karyawan dengan melihat frekuensi kejadian dari hard skill dengan keterangan pada tabel 3.

Tabel 3 keterangan jenis hardskill

No	HARDSKILL
1	Operasional
2	Pemasaran
3	Administrasi
4	Marketing
5	Produksi
6	Hydraulic (Press)
7	Hydraulic (Pelubang)
8	Walder
9	Operator Forklift
10	Hydraulic (Roll)
11	Assembling
12	Hydraulic (Potong)

Diagram Pareto

Membuat diagram pareto dari jenis pelatihan, yang diharapkan dapat menunujukkan jenis Pelatihan yang paling dominan sehingga dapat mengetahui ide perbaikan yang akan dilaksanakan kedepannya. Berikut merupkan hasil pengolahan data dengan menggunakan diagram pareto

Tabel 4. Diagram Pareto

No	Hardskill	Frekuensi Kejadian
1	Operasional	7
2	Assembling	6
3	Produksi	6
4	Walder	4
5	Hydrolic (Press)	3
6	Administrasi	3
7	Pemasaran	2
8	Hydrolic (Lubang)	2
9	Operator Forklift	2
10	Hydrolic (Roll)	2
11	Hydrolic (Potong)	2
12	Marketing	1
	TOTAL	40

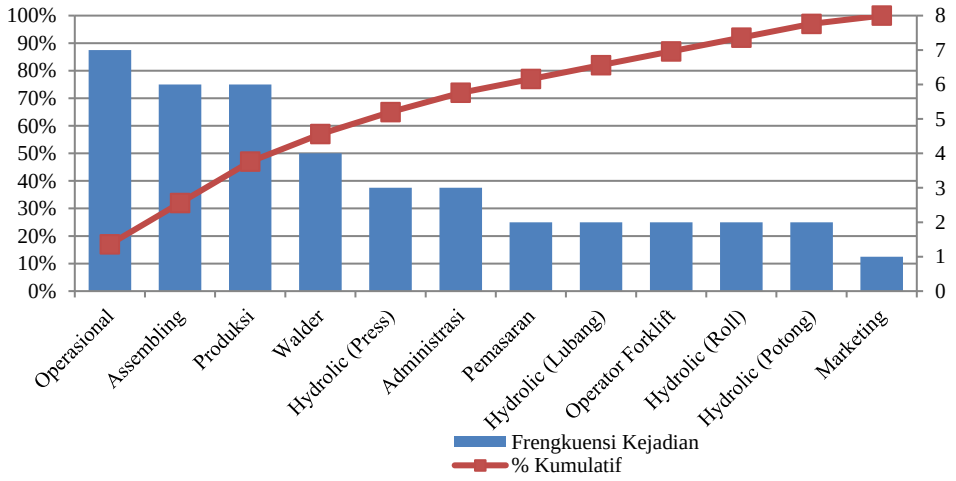
Berikut merupakan hasil perhitungan data dengan menggunakan diagram pareto :

Tabel 5 Hasil Perhitungan Pareto

No	Hardskill	Frekuensi Kejadian	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif%	% Kumulatif
1	**Operasional**	7	7	0,1750	17%
2	**Assembling**	6	13	0,3250	32%
3	**Produksi**	6	19	0,4750	47%
4	**Walder**	4	23	0,5750	57%
5	**Hydrolic (Press)**	3	26	0,6500	65%
6	**Administrasi**	3	29	0,7250	72%
7	**Pemasaran**	2	31	0,7750	77%
8	**Hydrolic (Lubang)**	2	33	0,8250	82%
9	**Operator Forklift**	2	35	0,8750	87%
10	**Hydrolic (Roll)**	2	37	0,9250	92%
11	**Hydrolic (Potong)**	2	39	0,9750	97%
12	**Marketing**	1	40	1,0000	100%
	Total	40		100%	

Analisa Perhitungan diagram pareto

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa kemampuan yang ingin di tigkatkan oleh perusahaan adalah operasional, Assembling, Yang mana masing masing memberikan peningkatan 17%, 32%, dengan jumlah frekuensi kejadian 7 – 6 . Hal ini memang penting karena para karyawan di tuntut untuk menguasai cara pembuatan produk yang berkualitas tinggi dan meningkatkan karyawan agar kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik. Dari tabel diatas cara pembuatan produk yang berkualitas tinggi dan meningkatkan karyawan agar kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik.



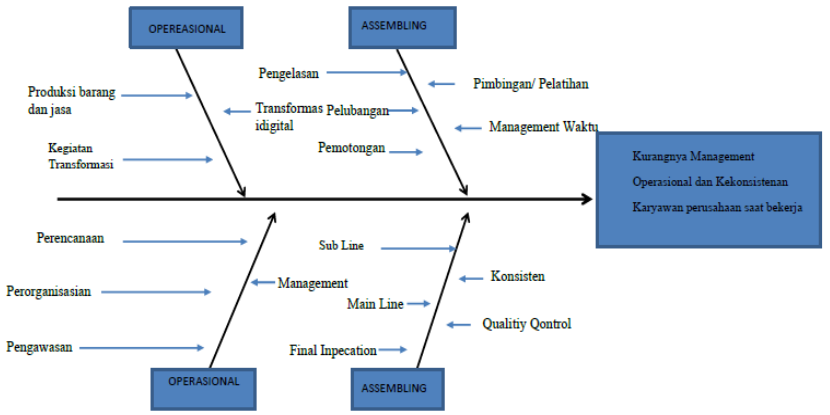
Gambar 2 Diagram Pareto Jenis Pelatihan

Analisa dalam pengaplikasian diagram pareto jenis pelatihan

Prinsip pareto mengigatkan kita untuk fokus pada 20% pekerjaan yang akan dikerjakan yang sudah mewakilkan sekaligus 80% dari pekerjaan tersebut. Dari tabel diagram pareto di atas dari 20% total jenis pelatihan yang berjumlah 12 jenis pelatihan yaitu 20% x 12 jenis pelatihan, di peroleh 2 jenis pelatihan yang di fokuskan yang mempunyai hasil 20% dari keseluruan jenis pelatihan, jenis pelatihan tersebut yaitu Operasional dan Asembling dari dua pelatihan tersebut yang paling mendominasi adalah operasional dengan presentase sebesar 0,1750 dan jumlah frekuensi sebesar 7 kejadian pada urutan kedua terdapat jenis pelatihan Assembling dengan Presentase 0,3250 dan jumlah frekuensi 6 kejadian. Dikarenakan 2 jenis pelatihan ini sangat di fokuskan maka perusahaan harus melakukan tindakan penanganan terhadap 2 faktor ini guna meningkatkan perusahaan semakin lebih baik

Pembahasan Data II

Diagram Sebab Akibat (Fisbone Diagram) dengan pengolahan data jenis pelatihan yang diadakan bedasarkan jenis jenis hardskill



Gambar 3 Diagram Tulang Ikan *(Fisbone Diagram)*

Analisa Dengan mengunakan diagram Fishbone

Setelah menelaah kategori pelatihan bedasarkan hasil diagram fishbone, maka dari 2 jenis pelatihan yang mana Operasional dan assembling sangat perlu di fokuskan untuk di perbaiki karena sangat berpengaruh mempunyai peningkatan pekerjaan dan bisa mengatasi masalah kecacatan pada produk sehingga dengan ada nya suatu perbaikan maka kualitas produksi dan proses produksi akan baik

Tabel 6. Usulan Perbaikan Meningkatkan Kemampuan Karyawan

Faktor	Penyebab	Standar	Usulan Perbaikan
Assmbling	Kurangnya welding dalam perusahaan	Melakukan pelatihan bagi karyawan	Perlunya pelatihan dan bimbingan terhadap karyawan untuk menjadi seoarang walder
	Kurang nya mesin lubang dalam pabrik dan pemahaman bagi karyawan untuk mengobrasikannya	Ada nya tambahan mesin dan melatih karyawan	Perlu nya tambahan mesin lubang bagi perusahaan dan pelatihan bagi karyawan dalam mengoprasikannya
	Kurang nya karyawan mempunyai keahlihan untuk mengobrasikan mesin Hidrolic Potong	Melakukan arahan dalam mengoperasikan mesin secara jenis dan tipe mesin	Perlu nya monitorng dari atasan untuk melakukan pelatihan serta bimbingan kepada karyawan dan perlu nya arahan dari atasan untuk mengatur waktu karyawan di saat bekerja
	Kurangnya pemahaman bagi karyawan dalam merancang produk yang di hasilkan untuk ke proses selanjutnya	Penting nya pelatihan seluru karyawan untuk memahami cara merancang produk	Melakukan pelatihan seluru karyawan untuk bisa memahami cara merancang produk dan perlu ada nya kekonsistenan karyawan di saat bekerja
	Kurang nya karyawan di posisi Quality Control	Adanya Quality Control	Perlunya Pengawas Qualitiy Contol dalam kegiatan assembling untuk mengontol kualitas produk
Operasional	Kurangnya pemahaman karyawan tentang produksi barangdan jasa	Setiap Perusahaan harus memiliki karyawan yang paham tentang barang dan jasa	Perlu nya pelatihan setiap karyawan untuk memahami produksi barang dan jasa
	Kurangnya transformasi dalam strategi bisnis	Setiap perusahaan perlu memiliki strategi bisnis	Perlu diadakan arahan dari atasan untuk mengembangkan transformasi digital dan pelatihan bagi karywana
	Kurangnya pengawasan dalam aktivitas yang di kerjakan dalam perusahaan	Setiap Perusahaan harus mempunyai konsultan atau pengawas lapangan	Perlu adanya konsultan atau pengawas lapangan untuk memantau proses kegiatan oprasioanl di perusahaan
	Kurang perencanaan dalam penjadwalan barang yang di produksi	Manejer operasional mesti mengembangkan program	Perlunya arahan manejer oprasional dalam melakukan kebijakan dan prosedur yang di butuhkan perusahaan
	kurangnya jumlah sumber daya manusia di perlukan untuk menjalankan semua kegiatan	Manejer opersaional harus mempunyai struktur organisasi	Manejer operasional perlu malakukan struktur individu , grup atau devisi dalam subsistem oprasional

Analisa Dengan mengunakan diagram Fishbone

Setelah Menelaah Kategori Pelatihan Berdasarkan hasil diagram fisbon , maka dari 2 jenis pelatihan yang mana *Operasional dan Assembling* sangat perlu di fokuskan untuk di perbaiki karena sangat berpengaruh mempunyai peningkatan pekerjaan dan bisa mengatasi masalah kecacatan pada produk sehingga dengan ada nya suatu perbaikan maka kualitas produksi dan proses produksi akan baik .

KESIMPULAN

Dari analisa pada PT.Laksana Anda Jaya dengan menggunakan metode seven tools dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada 2 jenis pelatihan yang memiliki jumlah terbanyak adalah operasional dan assembling
2. 2 jenis pelatihan tersebut jika di laksanakan akan memberikan 20 persen dari keseluruan, jenis pelatihan tersebut operasional dan assembling yang masing masing mendominasi dengan niali 0,1750 – 0,3250 dengan masing masing frekuensi kejadian 7 – 6
3. Dari semua jenis pelatihan yang di perbaiki dengan menggunakan diagram fisbone adalah operasional dan assembling

DAFTAR PUSTAKA

[1] 2, R. 1. (2016). Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven. *Indept, Vol. 6, No. 2 Juni 2016*, Issn 2087 – 9245.

[2] Ansory, A. F. ((2018)). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Pertama*, Sidoarjo.

[3] Arifuddin, M. (2018). Analisis Pengendalian Kualitas Tahu Takwa Dengan Metode Seven Tools. *(Studi Kasus Di Ud. Gtt –*

[4] Yuza Zakariya, 2. M. (2020). Pengendalian Mutu Produk Air Minum Kemasan Menggunakan New Seven Tools(Studi Kasus Di Pt. Dea). *Rekayasa.V13i2.5453*. *Kediri). Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya.*

[5] Fauzi, R. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Dalam Upaya Meningkatkan Pelayan Terhadap Nasabah.

[6] Fayaku, M. (2015). Efektivitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual (Ctl) Dengan Metodepredict,.

[7] Herry Goenawan Soedarsa, C. A. (2014). Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Gramedia Asri Media Bandar Lampung). *Vol 5 No 1 2014*.

[8] Nazzala Tsaniya, T. A. ((Agustus, 2020)). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Brokoli Dengan Menggunakan Metode Sqc Untuk Meminimumkan Produk Cacat. *Vol 6, No 2, 2020*.

[9] Santoso, R. S. (2020). Analisis Kegagalan Proses Produksi Plastik Pada Mesin Cutting Di Pt. Pkf Dengan Pendekatan Failure Mode And Effect. : 1979-889x.

[10] Sukendar, I. (2008). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Cetak Buku Dengan Menggunakan Seven Tools Pada Pt. .Xyz .

[11] Sunardi, A. D. (2020). Analisis Kualitas Kapur. *Universitas Pembangunan Veteran Surabaya.*

[12] Yemima1, O. (2014). Penerapan Peta Kendali Demerit Dan Diagram Pareto Pada Pengontrolan Kualitas Produksi. *Jurnal Eksponensial Volume 5, Nomor 2, Nopember 2014*

[13] Yuza Zakariya, 2. M. (2020). Pengendalian Mutu Produk Air Minum Kemasan Menggunakan New Seven Tools(Studi Kasus Di Pt. Dea). *Rekayasa.V13i2.*